

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat penurunan kadar decorin pada mencit yang dipaparkan infeksi *Escherichia coli*, baik yang dibedah pada hari ke-15 kehamilan (P1) maupun yang dibiarkan hingga partus (P2), dibandingkan kelompok kontrol (N1 dan N2).
2. Penurunan kadar decorin paling signifikan terjadi pada kelompok P2, yaitu kelompok yang mengalami infeksi *E. coli* dan dibiarkan hingga partus, dengan nilai rerata kadar decorin terendah.
3. Perbedaan kadar decorin antara N2 dan P2 menunjukkan signifikansi statistik, yang menandakan bahwa infeksi yang berlangsung dalam jangka panjang memiliki dampak yang lebih besar terhadap penurunan kadar decorin.
4. Decorin berperan penting dalam menjaga integritas plasenta . Penurunan kadar decorin akibat infeksi berpotensi menyebabkan kelemahan struktur plasenta dan meningkatkan risiko persalinan prematur.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan ukuran sampel yang lebih besar untuk mengonfirmasi temuan ini serta mengevaluasi kadar biomarker lain yang berperan dalam kekuatan membran janin.
2. Penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk menggali intervensi terapeutik atau preventif terhadap penurunan decorin akibat infeksi, termasuk peran antibiotik atau agen anti-inflamasi.
3. Decorin dapat dipertimbangkan sebagai kandidat biomarker dalam skrining risiko persalinan prematur akibat infeksi intrauterin.